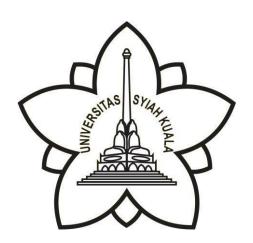
# KLASIFIKASI NAÏVE BAYES MENGGUNAKAN PYTHON

disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pembelajaran Mesin

Oleh:

M. Syahidal Akbar Zas 2208107010045 Muhammad Raihan 2208107010021 Ammar Qurthuby 2208107010031 Azri Harniza 2208107010034



JURUSAN INFORMATIKA
FAKULTAS METEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025

#### 1. Cari dataset

Dataset yang digunakan adalah dataset Mushroom (Jamur) yang mengklasifikasi apakah Mushroom tersebut poisonous (beracun) atau edible (layak dimakan.

Sumber <u>Mushroom - UCI Machine Learning Repository</u>

#### 2. Task Klasifikasi menggunakan metode Naïve Bayes

Kali ini digunakan Bahasa pemrograman Python untuk melakukan klasifikasi data dan untuk memudahkan dalam proses tersebut digunakan Jupyter Notebook untuk mengeksekusi cell atau subprogram secara terpisah. Berikut Langkah beserta source code-nya untuk task Klasifikasi menggunakan metode Naïve Bayes menggunakan Bahasa pemrogramman python di Jupyter Notebook :

# 1. Data Loading

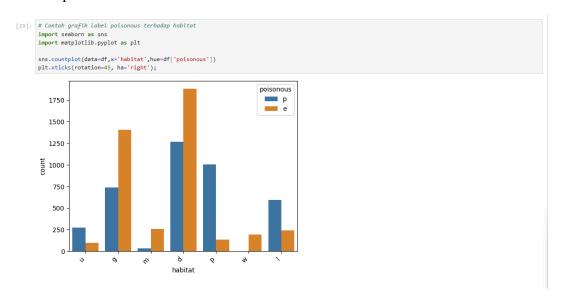
Pada klasifikasi kali ini, kita akan load dataset Mushroom dari UCI Machine Learning Repository menggunakan **pandas 'read\_csv'** function dan **'head'** function untuk menampilkan sedikit data.

i	<pre>import pandas as pd  df = pd.read_csv('mushroom.csv')  df.head()</pre>																				
:	cap- shape	cap- surface	cap- color	bruises	odor	gill- attachment	gill- spacing	gil- size	gil- color	stalk- shape				veil- type	veil- color	ring- number		spore- print- color	population	habitat	poison
(	) х	s	n	t	р	f	С	n	k	е		w	w	р	w	0	р	k	S	u	
1	1 x	S	у	t	а	f	С	b	k	е		W	w	р	w	0	р	n	n	g	
2	2 b	S	w	t	- 1	f	С	b	n	е		w	w	р	w	0	р	n	n	m	
3	3 x	у	w	t	р	f	С	n	n	e		w	w	р	w	0	р	k	S	u	
4	4 x	s	g	f	n	f	w	b	k	t		w	w	р	w	0	e	n	а	g	

#### 2. Data Exploration

Untuk melihat tipe data dan informasi lainya yang berguna untuk klasifikasi ini digunakan fungsi 'info'

Pada dataset ini akan diprediksi apakah sebuah Mushroom mengandung racun atau layak dimakan, untuk itu kita perlu contoh grafik berikut yaitu grafik poisonous terhadap habitat.



## 3. Data Procesing

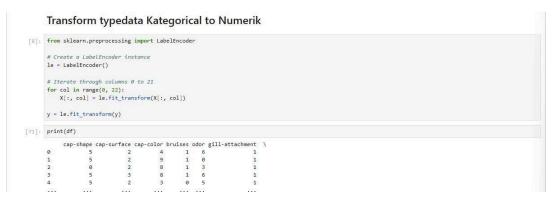
## a. Split Data

Tujuan dari split data adalah untuk memisahkan kolom class label dengan kolom-kolom lainya. Ini memudahkan untuk proses perhitungan data.

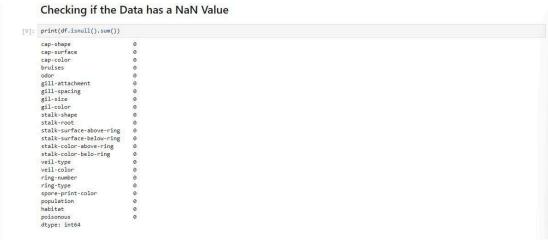


## b. Transform TypeData Kategorical to Numerik

Tipe data kategori di ubah menjadi numerik dengan tujuan mempermudah proses klasifikasi Naïve Bayes.



c. Checiking if the Data has a NaN Value
Agar data menjadi lebih baik untuk diproses, maka harus cek kesuluruhan data apakah mengandung NaN value atau tidak.



 d. Checkin if the Data is imbalanced
 Ini bertujuan agar data yang ada mewakili keseluruhan data agar menghindari data terdistribusi skewed

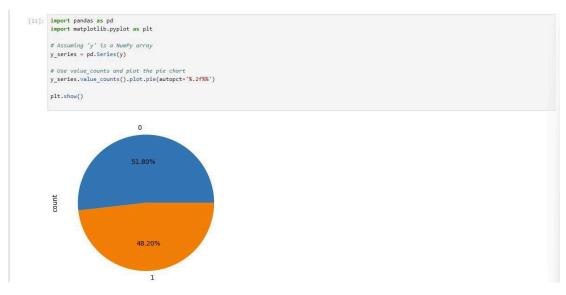
```
Checkinf if the Data is Imbalanced

[10]: import numpy as np

# Assuming 'y' is a NumPy array
unique_values, counts = np.unique(y, return_counts=True)

# 'unique_values' will contain the unique values in 'y', and 'counts' will contain their corresponding counts
for value, count in zip(unique_values, counts):
    print(f"Value: {value}, Count: {count}")

Value: 0, Count: 4208
Value: 1, Count: 3916
```



e. Labeling the Data and Characteristics
Bertujuan untuk memisahkan data training dan data testing, dan mentransformasi isi data dalam dataset menjadi satuan yang standar atau setara.

# 4. Model Building and Training

Pada model Building and Training dataset kali ini adalah menggunakan klasifikasi Naïve Bayes. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Model Building and Training

Membuat model baru pada data training.

```
Model Building and Training

[16]: from sklearn.naive_bayes import GaussianNB

model = GaussianNB()

model.fit(X_train, y_train);
```

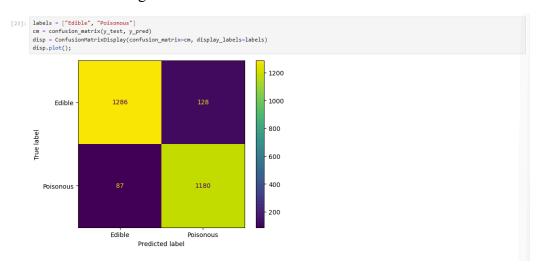
#### b. Model Evaluation

Berdasarkan model yang telah di Building dan Training sebelumnya, selanjutnya model akan di Evaluation untuk mennetukan Accuracy dan F1 Score.

#### 5. Confusion Matrix

Pada proses kali ini akan menampilkan Confusion Matrix dari data Mushroom dan menampilkan recall, precision, accuracy dan f1-score dari data.

#### Berikut adalah gambar dari Confusion Matrix:



#### Interpretasi:

Berdasarkan hasil evaluasi model yang ditunjukkan oleh confusion matrix, model memiliki performa yang cukup baik dalam mengklasifikasikan jamur sebagai *Edible* atau *Poisonous*. Dari 2569 sampel data uji, model berhasil mengklasifikasikan 1286 sampel *Edible* dengan benar (True Negative) dan 1180 sampel *Poisonous* dengan benar (True Positive). Namun, terdapat 87 kasus False Positive, di mana jamur yang sebenarnya *Poisonous* salah diklasifikasikan sebagai *Edible*. Kesalahan ini dapat berbahaya dalam konteks nyata karena dapat menyebabkan konsumsi jamur beracun. Selain itu, terdapat 126 kasus False Negative, di mana jamur yang sebenarnya *Edible* salah diklasifikasikan sebagai *Poisonous*, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam identifikasi dan pemborosan sumber daya.

Dari hasil perhitungan metrik evaluasi, model memiliki nilai **recall** sebesar 93.13%, yang menunjukkan bahwa model mampu mengidentifikasi sebagian besar jamur *Poisonous* dengan benar. **Precision** sebesar 93.10% menunjukkan bahwa dari semua sampel yang diprediksi sebagai *Poisonous*, sebanyak 93.10% benar-benar *Poisonous*. **Akurasi** model mencapai 91.00%, yang berarti model secara keseluruhan mampu mengklasifikasikan sampel dengan benar dalam 91% dari semua kasus. Sementara itu, **F1-score** sebesar 91.60% menunjukkan keseimbangan yang baik antara precision dan recall.

Link Penjelasan Video: <a href="https://youtu.be/PoMysNaaZS8">https://youtu.be/PoMysNaaZS8</a>

Link GitHub: twosecondz/Kelompok 1 Tugas01 Data Preparation: Tugas 1 MK Machine

Learning B